

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MIN 10 Banjar berlokasi di jalan A.Yani Km. 15.500 Gambut kelurahan Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Letak madrasah sangat strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah diakses, dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, serta guru dan tenaga kependidikan lainnya yang cukup sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 10 Banjar

MIN Gambut sebelumnya berstatus swasta yang bernama MIS Hidayatullah Mustaqin yang berdiri pada tahun 1960. Pada tahun 1970 melalui SK Menteri Agama RI Nomor 251 tanggal 30 September 1970 MIS Hidayatullah Mustaqin berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Gambut yang sekarang berubah nama menjadi MIN 10 Banjar. Akreditasi madrasah ini pun adalah A, sehingga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Banjar ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di martapura.

3. Visi, Misi, Tujuan MIN 10 Banjar

a. Visi

Mewujudkan peserta didik yang berilmu pengetahuan dasar bermutu dan berjiwa islami.

b. Misi

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan PBM yang efektif.
2. Menumbuh kesadaran orang tua dan masyarakat tentang arti pendidikan.
3. Mengupayakan terselenggaranya pendidikan benuansa islami menekankan pada pelaksanaa ibadah dan akhlakul karimah.

c. Tujuan

1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
2. Meningkatnya penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan
3. Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat
4. Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN 10 Banjar

MIN 10 Banjar pada tahun pelajaran 2018/2019 terdapat 22 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 16 guru PNS dan 6 guru honorer

dan 5 orang tenaga kependidikan TU, 1 tenaga perpustakaan, 1 orang cleaning servis, 1 orang security.

5. Keadaan Peserta didik MIN 10 Banjar

MIN 10 Banjar pada tahun pelajaran 2018/2019 mempunyai siswa yang berjumlah 381 orang siswa, yang terdiri dari kelas I sebanyak 76 orang, kelas II sebanyak 79 orang, kelas III sebanyak 60 orang, kelas IV sebanyak 59 orang, kelas V sebanyak 54 orang, dan kelas VI sebanyak 53 orang.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 10 Banjar

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 10 Banjar tahun pelajaran 2018/2019.

7. Jadwal Belajar Mengajar MIN 10 Banjar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan didahului dengan baris di lapangan dan dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin dimulai pukul 08.30 WITA sampai dengan pukul 13.05 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu dan Kamis dimulai pukul 07.55 WITA sampai dengan pukul 13.05 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari

Jum'at dimulai pukul 08.30 WITA sampai dengan 11.05 WITA dan hari Sabtu dimulai pukul 08.50 WITA sampai dengan pukul 10.00 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 22-29 April 2019. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah materi yang sama, yakni tentang “manusia dan benda-benda di lingkungannya”, bedanya adalah untuk kelas eksperimen diterapkan pendekatan *communicative language teaching*, sedangkan untuk kelas kontrol hanya konvensional. Waktu yang digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 6 jam pelajaran dengan 2 kali pertemuan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan

pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah tes awal dan tes akhir masing-masing 1 kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan pendekatan *communicative language teaching*. Langkah-langkah proses pembelajaran yaitu pertama, guru melontarkan suatu masalah mengenai manusia dan benda-benda di lingkungannya tentang media cetak. Masing-masing siswa diminta mengeluarkan pendapatnya dengan berbahasa Indonesia dengan runtut, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan berbagai pendapat untuk pemecahan masalah yang telah disetujui bersama dengan menggunakan pembelajaran percakapan/diskusi dan game agar interaksi dalam berkomunikasi tetap berjalan, serta yang diutamakan adalah kemampuan berbahasa pada hasil akhir.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel VII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Senin, 22 April 2019	1-2	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Rabu, 24 April 2019	1-2	Manusia dan Benda-benda di lingkungannya
3	Jum'at, 26 April 2019	2-4	Manusia dan Benda-benda di lingkungannya
4	Senin, 29 April 2019	1-2	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah tes awal dan tes akhir masing-masing 1 kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan pendekatan *teacher centered*, yakni guru yang lebih aktif dari pada siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa lebih banyak memperhatikan penjelasan guru saja dan terlihat pasif. Langkah-langkah proses pembelajaran yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian bagi peserta didik yang belum atau kurang memahami pelajaran diberikan kesempatan untuk bertanya, dan guru menjawab pertanyaan dari peserta didik.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

Tabel VIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Selasa, 23 April 2019	1-2	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Kamis, 25 April 2019	1-2	Manusia dan Benda-benda di lingkungannya
3	Sabtu, 27 April 2019	1-2	Manusia dan Benda-benda di lingkungannya
4	Senin, 29 April 2019	3-4	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 *For Windows*. Analisis data dilkakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Berdasarkan perhitungan melalui spss 22 *for windows*. Data untuk *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 22 April 2019 dan 23 April 2019 (lihat lampiran XXV). Berikut ini deskripsi hasil *pre-test* peserta didik.

Tabel IX Rangkuman Perhitungan Deskriptif *Pre-test* Peserta Didik

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	70	70
Nilai Terendah	20	30
Rata-rata	48,97	51,33
Standar Deviasi	15,433	13,830
Varians	238,177	191,264

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai yang diperoleh kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 48,97, standar deviasi 15,433, dan varians 238,177. Adapun nilai yang diperoleh kelas kontrol berdasarkan rata-rata adalah 51,33, standar deviasi 12,830, dan varians 191,264. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan selisih, 2,36

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X Output Uji Normalitas *Pre-Test* Peserta Didik

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
Nilai <i>Pre-test</i>	Eksperimen	,216	29	,001	,909	29	,016
	Kontrol	,168	30	,031	,899	30	,008

Berdasarkan tabel X, berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui angka probabilitas data untuk kelas eksperimen 0,001 dan kelas kontrol 0,031, angka probabilitas eksperimen dan kontrol $< 0,05$ yang berarti kedua data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVI.

c. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel XI Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai <i>Pre-Test</i> Peserta Didik	Based on Mean	,014	1	57	,908
	Based on Median	,000	1	57	,985
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	53,047	,985
	Based on trimmed mean	,001	1	57	,974

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Tes of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,908 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan homogeny. Hal ini berarti hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogeny. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVII.

d. Uji U (*Mann-Whitney*)

Kedua data tidak berdistribusi normal tetapi bersifat homogen, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney* (uji U). Data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel XII Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

	Nilai Peserta Didik
Mann-Whitney U	402,500
Wilcoxon W	837,500
Z	-,504

Asymp. Sig. (2-tailed)	,614
------------------------	------

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada hasil *pre-test* peserta didik adalah 0,614 maka lebih besar dari 0,05 sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada kelas V di MIN 10 Banjar. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVIII.

2. Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik

a. Rata Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XXIX. deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIII Deskripsi *Post-Test* Peserta Didik

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	90
Nilai Terendah	70	40
Rata-rata	84,83	71,00
Standar Deviasi	9,111	12,134
Varians	83,005	147,241

Berdasarkan tabel di atas, nilai *post-test* kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 84,83, standar deviasi 9,111, dan varians 83,005. Sedangkan hasil *post-test* untuk kelas kontrol rata-rata, 71,00, standar deviasi 12,134 dan varians 147,241. Dari tabel di atas hasil nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol selisihnya, yaitu 13,83.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Peserta Didik

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai <i>Post-Test</i>	Eksperimen	,288	29	,000	,854	29	,001
	Kontrol	,234	30	,000	,885	30	,004

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas eksperimen adalah 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Sedangkan Sig. untuk kelas kontrol adalah 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga data juga tidak berdistribusi normal. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXX.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *post-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XV Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Post-Test* Peserta Didik

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai <i>Post-Test</i> Peserta Didik	Based on Mean	,241	1	57	,625
	Based on Median	,452	1	57	,504
	Based on Median and with adjusted df	,452	1	55,938	,504
	Based on trimmed mean	,363	1	57	,549

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Tes of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,625 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan homogeny. Hal ini berarti hasil *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogeny. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXI.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Post-Test* Peserta Didik

	Nilai Peserta Didik
Mann-Whitney U	159,500
Wilcoxon W	624,500
Z	-4,341
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada Uji *post-test* peserta didik adalah 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan pendekatan *communicative language teaching* tema 9 benda-benda di sekitar kita pada kelas V di MIN 10 Banjar. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXII.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai sudah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui melalui rangkaian evaluasi.¹ Dalam hal ini evaluasi yang digunakan adalah evaluasi yang hasil belajar pengetahuan melalui tes soal pilihan ganda.

Adapun hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kemampuan awal kelas eksperimen adalah 48,97 dengan kriteria cukup. Pada nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 51,33

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), h. 5.

dengan kriteria juga cukup dan selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 2,36. Sedangkan pada kemampuan akhir, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan pelaksanaan pendekatan *communicative language teaching* adalah 84,83 dengan kriteria baik sekali dan pada kelas kontrol dengan menggunakan kegiatan konvensional adalah 71,00 dengan kriteria baik dan selisih 13,83.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U maka didapat peserta didik pada kemampuan awal dengan nilai sig 0,614 lebih besar dari 0,005 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelas. Sedangkan pada kemampuan akhir peserta didik dengan nilai sig ,000 lebih kecil dari 0,005 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *communicative language teaching* memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan strategi dan metode konvensional pada pembelajaran tematik yang berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia. Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan pendekatan *communicative language teaching* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik yang difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIN 10 Banjar.

Menurut analisis peneliti, kondisi tersebut disebabkan karena pada setiap kali pertemuan saat pembelajaran, peserta didik kelas eksperimen memang

dituntut aktif dalam pembelajaran sesuai dengan aturan dalam pendekatan CLT yang menekankan pada kemampuan dan ketepatan dalam berbahasa. Sedangkan peserta didik kelas kontrol hanya monoton dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini selaras dengan pendapat Anggraini, bahwa meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik, merangsang partisipasi peserta didik, memancing timbulnya gagasan-gagasan dan pendapat baru, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan *communicative language teaching* di kelas V ada pengaruh dan secara tidak langsung memberikan pengalaman untuk siswa, serta melatih siswa untuk lebih mampu berbahasa dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari di sekitar lingkungannya.